

**PERENCANAAN DAKWAH YAYASAN KODAMA DI YOGYAKARTA
(TAHUN 2006-2007)**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana
Sosial Islam

Disusun Oleh:

AGUS KURNIAWAN

NIM : 02241133

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJ
2008**

Dra. Siti Fatimah, M. pd.
DOSEN FAKULTAS DAKWAH
UIN SUNAN KALI JAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Agus Kurniawan
Lamp : 5 eksemplar Skripsi.

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

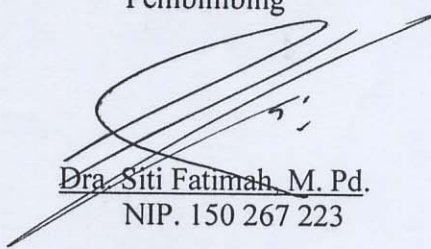
Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberi masukan dan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi dan penulisan skripsi saudara :

Nama : Agus Kurniawan
NIM : 02241133
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **PERENCANAAN DAKWAH YAYASAN KODAMA DI YOGYAKARTA**

Maka kami berkesimpulan bahwa kripsi tersebut dapat dimunaqosahkan dalam waktu yang sesingkat singkatnya. Atas perhatianya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 15 November 2007
Pembimbing



Dra. Siti Fatimah, M. Pd.
NIP. 150 267 223



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN/02/DD/PP.00.9/ 2238/2007

Judul Skripsi:

**PERENCANAAN DAKWAH
DI YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA
(Tahun 2006-2007)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Agus Kurniawan
NIM. 02241133

Telah dimunaqosyahkan pada:

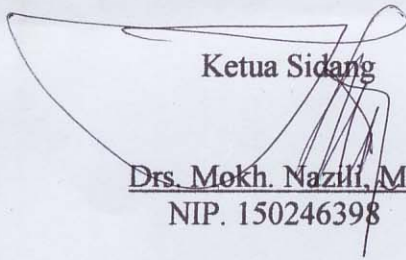
Hari : Kamis

Tanggal : 29 November 2007

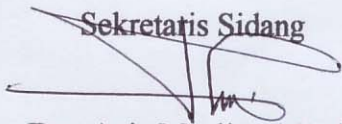
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Mokh. Nazili, M.Pd.
NIP. 150246398

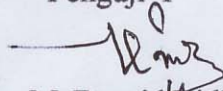
Sekretaris Sidang


Drs. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 150267221

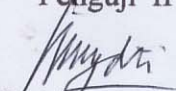
Pembimbing


Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP. 150267223

Penguji I


Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 150260459

Penguji II


Early Maghfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.
NIP. 150286794

Yogyakarta, 02 Januari 2008

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan


Drs. H. Afif Rifai, MS
NIP. 150222293



PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Almameterku tercinta ,

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

- *Semoga dapat memberikan manfaat sebagai karya ilmiah*

Kedua orang tuaku tersayang ,

- *Yang telah memberi kepercayaan dan arti dalam hidupku, aku bangga menjadi bagian dari kalian*

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ

” Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar. ”

(Al-Baqarah : 282)

Abstraksi

Perencanaan merupakan satu dari manajemen dasar dan penting untuk suksesnya manajemen. Fungsi ini vital untuk mempertahankan dan keefektifan sebuah organisasi. Sistematika kerjanya terus berlanjut dan tidak pernah berhenti sebelum tujuan yang diharapkan tercapai. Fungsi ini juga berguna untuk mewujudkan sistem kerja yang dilandasi pada sikap jujur, penuh tanggung jawab dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu juga perencanaan juga berguna landasan terhadap semua perilaku dalam berorganisasi. Dengan demikian perencanaan dalam organisasi ditujukan agar kegiatan-kegiatan untuk merealisasikan tujuan serta efektivitas pendayagunaan sumber-sumber yang ada tidak menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Melalui perencanaan dalam manajemen organisasi, juga dapat diketahui secara dini apakah tujuan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau justru terjadi kesenjangan akibat adanya penyimpangan-penyimpangan. Jadi aktivitas perencanaan diperlukan terutama untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan apakah kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan sudah sesuai dengan yang diinginkan.

Perencanaan dakwah didefinisikan sebagai proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang diterapkan dalam organisasi, menurut pandangan Al quran merupakan cermin dasar dari setiap kegiatan yang telah dilakukan untuk terwujudnya perubahan di masa mendatang. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta tahun 2006-2007. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Melalui langkah-langkah perencanaan dakwah menurut A. Rosyad Shaleh yaitu perkiraan dan perhitungan masa depan, penentuan dan perumusan dalam rangka pencapaian tujuan dakwah, penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya, penetapan metode dakwah, penentuan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi dakwah, penetapan biaya dan fasilitas atau faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah.

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu pertama, pada tahun 2006-2007 Yayasan KODAMA mampu mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah tersusun dan terencana. Kedua, Yayasan KODAMA Yogyakarta telah berhasil merumuskan format, sarana pendukung infrastruktur yayasan dan komitmen bersama melalui dakwah tranformatif yang yang berpihak kepada kaum marginal dan didalamnya terdapat acuan program berdasarkan manajemen perencanaan. Ketiga, melalui sistem pembudayaan, pembinaan, pembinaan dan pendampingan, Yayasan KODAMA Yogyakarta telah berhasil memberikan nuansa baru dengan membentuk desa binaan dan telah mampu mengelola kegiatan dakwahnya secara mandiri serta mampu memperluas jaringan dan kerjasama dengan instansi lain baik Lembaga Sosial Masyarakat swasta maupun pemerintah, sehingga terjadi peningkatan kualitas maupun kuantitas yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Tiada hidup yang paling indah, kecuali ketika menghadap kepada Allah *Subhanahu wata'ala* dan Rasul-Nya, merapatkan sepuluh jari seraya memohon ampun, mohon perlindungan, mohon petunjuk dari Allah yang Maha Agung, serta senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat-Nya karena berbagai limpahan nikmat dan karunia-Nya yang tiada terhitung dan ternilai telah dinikmati sejak kita lahir hingga saat ini.

Dengan mengucapkan "*Bismillahirrahmaanirrahiim*", penulis mengawali penulisan skripsi ini dan berkat rahmat-Nya pula penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis benar-benar menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dipelajari, karena keterbatasan kemampuan penulis menyebabkan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang saya hormati :

1. Bapak Drs. H. Afif Rifa'i, MS selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah bersedia melayani dan memberikan fasilitas demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Dra. Siti Fatimah M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah sekaligus pembimbing beserta Sekretaris Jurusan bapak Achmad Muhammad M. Ag. yang dengan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta koreksi terhadap skripsi ini.
3. Bapak Mukhtar Salim selaku mandataris Yayasan KODAMA Yogyakarta beserta pengurus lainnya, penulis ucapkan banyak terimakasih atas informasi, bantuan dan kerjasamanya.
4. Buat kedua orang tuaku, semoga curahan rahmat, hidayah, maghfirah serta limpahan nikmat dan rizki selalu terlimpah kepada mereka berdua dan saudara-saudaraku, kakanda Roikhan Ismail, dinda Ida Mulyaningsih dan adinda Iva Fitriana.
5. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya, Amin.

Yogyakarta, 15 November 2007

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Telaah Pustaka	6
G. Kerangka Teori	7
1. Tinjauan Tentang Perencanaan Dakwah.....	7
2. Tinjauan Tentang Organisasi Dakwah	14
3. Hubungan Perencanaan dan Organisasi Dakwah	18

H. Metode Penelitian	19
a. Tipe Penelitian	19
b. Penentuan Subjek dan Obyek Penelitian	20
c. Metode Pengumpulan Data	21
d. Analisa Data	23
e. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	24
I. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II : GAMBARAN UMUM YAYASAN KODAMAYOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdirinya Yayasan KODAMA Yogyakarta	26
B. Maksud dan Tujuan Yayasan KODAMA Yogyakarta	30
C. Struktur Organisasi Yayasan KODAMA Yogyakarta	33
D. Job Description Pengurus Yayasan KODAMA Yogyakarta	37
E. Keanggotaan Yayasan KODAMA Yogyakarta.....	43
 BAB III : PERENCANAAN DAN IMPLEMENTASI DAKWAH DI YAYASAN	
KODAMA YOGYAKARTA (TAHUN 2006-2007)	
A. Perkiraan dan Perhitungan Masa Depan	50
B. Penentuan dan Perumusan Sasaran Dakwah	58
C. Penetapan Tindakan Dakwah dan Prioritas Pelaksanaannya.....	61
D. Penetapan Metode Dakwah.....	67
E. Penetapan dan Penjadwalan Waktu	69
F. Penetapan Lokasi.....	70

G. Penetapan Biaya dan Faktor Lain Yang diperlukan.....	71
--	-----------

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	76
----------------------------	-----------

B. Saran	77
-----------------------	-----------

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk memberi gambaran secara jelas tentang maksud judul skripsi “*PERENCANAAN DAKWAH DI YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA (Tahun 2006-2007)*” maka perlu diberikan batasan secara jelas agar dapat memudahkan pembahasan dan membantu membatasi masalah yang akan dibahas sehingga tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian.

1. Perencanaan

Perencanaan dengan kata dasar “ rencana “ yang berarti karangan, laporan, rancangan atau sesuatu yang akan dilakukan yang sudah diniatkan atau ditulis.¹ Perencanaan (*Planning*) merupakan pemilihan dan penghubung fakta menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat fisualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²

Upaya peningkatan kualitas aktivitas sangat berkaitan dengan usaha meningkatkan kualitas seluruh komponen (rukun) yang terlibat dalam kegiatan dakwah, yaitu kualitas sumber daya dai (SDD), mad’u, materi, sarana, media dan metode. Hal yang perlu diperhatikan adalah sejauh

¹ J.S.Badudu, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia* (Jakarta, Kompas, 2003), hlm. 20.

² G.R.Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Jakarta, Bumi Aksara, 1990), hlm. 34.

mana komponen-komponen dakwah itu diakumulasikan dalam proses pelaksanaan dakwah yang sistematis dan terpadu. Dalam hal ini adalah perencanaan dakwah Yayasan KODAMA Yogyakarta yang dikelola dengan memperhatikan fungsi manajemen yang profesional dan proporsional.

2. Yayasan KODAMA Yogyakarta

Yayasan KODAMA terletak dikawasan yang cukup strategis yaitu di jalan KH. Ali Maksum No. 4 Kelurahan Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul Yogyakarta. Secara geografis lebih dikenal karena lokasinya sekitar 100 Meter ke selatan dari Pondok Pesanten Al – Munawwir Krapyak Yogyakarta atau lebih tepatnya didepan Rumah Sakit Bedah Patmasuri Yogyakarta. Yayasan KODAMA didirikan sebagai suatu yayasan yang bergerak dibidang dakwah, dengan menciptakan kader-kader da'i yang bertujuan menciptakan masyarakat yang berakhlak sesuai Syariat Islam, mewujudkan semangat generasi Islam untuk selalu mengajak kebaikan dan memerangi dari setiap kemungkaran. Keberadaan Yayasan KODAMA menjadi salah satu motivator yang mampu memberi inspirasi bagi kaum muda Islam khususnya dikawasan Kelurahan Panggungharjo dan dalam penelitian ini penulis akan membahas tentang perencanaan dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta.

B. LATAR BELAKANG

Dakwah Islamiyah merupakan hal yang sangat berperan dalam perkembangan pola pikir baik perorangan ataupun masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa perubahan yang ditimbulkan oleh perubahan zaman dan pergeseran budaya yang tidak disertai dengan aqidah yang kuat mengakibatkan semakin jauh masyarakat Islam terhadap nilai-nilai keislamannya. Hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk mengambil judul diatas. Jika hal tersebut dibiarkan begitu saja, maka dikhawatirkan akan merusak generasi Islam dan semakin jauh masyarakat akan nilai-nilai keislamannya yang membangun, terpuruk kedalam kebodohan dan kemiskinan hati. Contoh kasus ketika dalam suatu masyarakat terdapat aktifitas kemaksiatan atau penyakit masyarakat, sedangkan sumber daya dakwah yang ada tidak cukup mampu mengatasi hal tersebut. Melihat perkembangan di Kabupaten Bantul khususnya, lembaga-lembaga dakwah Islam seperti Yayasan KODAMA ini misalnya, berpedoman pada *Fashtabiqul Khoirot* atau berlomba-lomba dalam kebaikan yang tidak hanya sebatas aktifitas dakwah namun juga dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dimana secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap nilai agama dan nilai sosial yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat. Sumber daya yang berkualitas banyak bermunculan yang siap mengabdikan diri lewat berbagai bidang dan ilmu dakwah. Yayasan KODAMA Yogyakarta adalah salah satu yayasan dakwah yang eksistensinya sangat dibanggakan di Kelurahan

Panggunharjo, Kabupaten Bantul, dimana Yayasan KODAMA dipelopori oleh kader-kader yang peduli terhadap dakwah dan perkembangan masyarakat. Dalam hubungannya dengan manajemen, Yayasan KODAMA mengerti bahwa sebuah perencanaan yang terorganisir berpengaruh terhadap keberhasilan visi dan misinya yang secara tidak langsung akan menarik simpati dan partisipasi dari kalangan masyarakat melalui kegiatan yang positif baik keagamaan maupun sosial masyarakat. Dari pengamatan yang dilakukan penulis dalam aktifitas dakwah di Yayasan KODAMA, terdapat proses perencanaan dakwah yang tidak sesuai dengan implementasinya. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari program kerja kurang maksimal. Penelitian yang dilakukan penulis akan menjelaskan tentang perencanaan dakwah Yayasan KODAMA pada tahun 2006-2007 melalui langkah-langkah sebagai berikut :³

- a. Perkiraan dan perhitungan masa depan.
- b. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya.
- d. Penetapan metode.
- e. Penetapan dan penjadwalan waktu.
- f. Penetapan lokasi.
- g. Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalahnya adalah : Bagaimana perencanaan dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta tahun 2006-2007?

³ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997). hlm 48.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan perencanaan dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta tahun 2006-2007.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Dari segi teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran mengenai manajemen perencanaan dakwah khususnya bagi Fakultas Dakwah sebagai bahan pertimbangan dan mengembangkan ilmu dakwah.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan kebijaksanaan khususnya bagi juru dakwah.

2. Dari segi praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam upaya kemajuan pelaksanaan organisasi atau kelembagaan dakwah.
- b. Untuk memberikan sumbangan secara tertulis demi pengembangan ilmu pengetahuan dakwah terutama pada organisasi dakwah atau kelembagaan dakwah.

F. TELAAH PUSTAKA

Setelah penulis melakukan pengecekan, baik dari pihak kampus dalam hal ini fakultas maupun dari pihak lembaga yang menyatakan bahwa penelitian yang berjudul “Perencanaan Dakwah Di Yayasan KODAMA Yogyakarta (tahun 2006-2007)”, belum pernah ada yang menelitinya namun ada beberapa skripsi yang menyinggung masalah perencanaan diantaranya adalah

Skripsi Fathurrohman dengan judul “Aktifitas Corp Dakwah Pedesaan Dalam Dakwah Islamiyah di Desa Ngalang Kecamatan Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul “, dalam skripsi tersebut menguraikan tentang peran CDP sebagai lembaga sosial keagamaan yang telah mengembangkan kegiatan dakwah dan melakukan berbagai aktifitas dakwah.⁴

Skripsi Nunung Nurrahya dengan judul “Majalah Sebagai Media Dakwah (Study Tentang Perencanaan Dan Materi Dakwah Agama Islam Dalam Majelis Suara Aisyiah)”. Dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa perencanaan majalah suara Aisyiah dalam menyajikan materi yang disajikan dalam majalah dengan tujuan dakwah agama Islam.⁵

Skripsi Rofik Kotul Jahro dengan judul “Srategi Dakwah Corps Dakwah Pedesaan (CDP) Yogyakarta”, Menyimpulkan dalam menentukan kegiatan

⁴ Fathurrohman, “Aktifitas Corp Dakwah Pedesaan Dalam Dakwah Islam di Desa Ngalang Kecamatan Ngedangsari Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”, *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 1997., hlm. 77.

⁵ Nunung Nurrahya, *Majalah Sebagai Media Dakwah* , (Study tentang perencanaan dan Materi Dakwah Agama Islam Dalam Majelis Suara Aisyiah”, *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003, hlm. 78.

dakwah CDP memperhatikan perumusan strategi dakwah dan menerapkannya dalam prioritas pelaksanaannya.⁶

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini, penyusun akan membahas tentang perencanaan dakwah *Bil-Hal* oleh Yayasan KODAMA Yogyakarta ditengah masyarakat yang berada dalam kemajemukan sehingga dapat diketahui hubungan signifikan antara perencanaan dakwah dengan realisasi kegiatan dakwah Yayasan KODAMA untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Perencanaan Dakwah

a. Pengertian Perencanaan Dakwah

Perencanaan dakwah didefinisikan sebagai proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.⁷ Perencanaan dakwah merupakan langkah awal yang diterapkan dalam melakukan kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan dakwah menurut pandangan Al-qur'an merupakan cermin dasar dari setiap kegiatan yang telah dilakukan untuk

⁶ Rofik Kotul Jahro, "Strategi Dakwah Corp Dakwah Pedesaan (CDP) Yogyakarta", *Skripsi* (tidak diterbitkan) Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003, hlm. 79.

⁷ A. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1997). hlm 54.

terwujudnya perubahan di masa mendatang.⁸ Kewajiban umat Islam dalam menyeru kebaikan dan memerangi kemungkaran selaras dengan firman Allah dalam surat Ali-Imron 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali-imron: 104).*⁹

b. Langkah-Langkah Perencanaan Dakwah

Perencanaan dalam dakwah merupakan fungsi organik pertama dalam manajemen, karena tanpa adanya sebuah perencanaan dakwah maka tidak ada dasar untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah itu sendiri. Berdasarkan pada beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil langkah-langkah perencanaan dakwah sebagaimana yang diutarakan oleh A. Rosyad Shaleh berikut :¹⁰

a) Perkiraan dan perhitungan masa depan.

Tindakan ini mempunyai arti yang sangat penting bagi proses perencanaan dakwah, sebab dengan perkiraan dan perhitungan masa depan akan diketahui gambaran masa depan baik gambaran tentang

⁸ Nasrudin Harahap, *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta : DPD Golkar Tingkat I DIY, 1992).hlm 233.

⁹ *Ali-imron*, 104.

¹⁰ A. Rosyad Shaleh. *Op. Cit.* hlm. 54.

kondisi maupun situasi obyektif yang melingkupi proses penyelenggaraan dakwah, maka pemimpin dapat menetapkan sasaran dan langkah-langkah dakwah. Hal-hal yang diperkirakan akan berpengaruh terhadap penyelenggaraan dakwah di masa depan itu yang meliputi kondisi intern dan kondisi intern.

Kondisi Intern :

Pelaksanaan dakwah di masa depan pada akhirnya ditentukan oleh subyek dakwah atau penyelenggara dakwah itu sendiri, oleh karena itu sebelum pemimpin dakwah menetapkan sasaran dakwah, haruslah mempunyai gambaran tentang subyek dakwah. Gambaran itu mencakup masalah-masalah kondisi orang, tenaga pelaksanaan, dana, fasilitas dan sarana lain yang diperlukan.

Kondisi Ekstern :

Dalam rangka perencanaan dakwah, pimpinan dakwah harus mampu memperkirakan dan memperhitungkan bagaimana suasana dan situasi yang akan dihadapi di masa mendatang, saat perencanaan dakwah yang tersusun akan diimplementasikan. Perkiraan tersebut mencakup bidang sosial, pendidikan, ekonomi dan lain-lain. Situasi dalam bidang-bidang tersebut harus dapat diidentifikasi dan diantisipasi agar perencanaan yang akan disusun benar-benar realistis.

- b) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah.

Dalam rangka perencanaan dakwah, penentuan dan perumusan sasaran adalah langkah kedua setelah dilakukan perkiraan masa depan. Langkah ini sangat menentukan, oleh karena itu rencana dakwah hanya dapat diformulasikan dengan baik bila terbidahulu diketahui dengan baik apa yang menjadi sasaran dari penyelenggaraan dakwah itu. Tanpa diketahui sasaran yang dikehendaki dan metode yang akan diterapkan, tidak mungkin dapat ditetapkan tindakan-tindakan yang harus dilaksanakan. Dengan demikian sasaran yang hendak dicapai merupakan landasan bagi langkah selanjutnya dalam perencanaan. Penentuan dan perumusan tersebut mencakup tentang cakupan dakwah dan penyesuaian dengan obyek dakwah, agar tercapai arah program yang jelas.

- c) Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya.

Tindakan-tindakan dakwah merupakan penjabaran dari sasaran dakwah yang telah ditentukan dalam bentuk aktifitas nyata. Sebagai penjabaran dari sasaran, tindakan –tindakan dakwah harus relevan dengan sasaran itu, baik luasnya maupun macam-macam aktifitas yang akan dilakukan. Disamping itu dalam penetapan tindakan-tindakan dakwah juga harus dipilih tindakan yang sifatnya adalah pemecahan terhadap masalah-masalah pokok atau penting dalam

rangka pencapaian sasaran itu.¹¹ Hal tersebut berarti seorang pimpinan dakwah harus mampu mengumpulkan alternatif-alternatif tindakan sebanyak-banyaknya. Dari alternatif itu diadakan pemilihan, mana yang lebih penting dan kemudian diurutkan menurut tingkat kepentingannya.

d) Penetapan metode dakwah.

Metode dakwah menyangkut bagaimana caranya dakwah itu harus dilaksanakan. Tindakan-tindakan dakwah atau kegiatan dakwah yang telah dirumuskan akan efektif bilamana dilaksanakan dengan mempergunakan cara-cara atau teknik yang tepat dan sesuai. Penerapan penyelenggaraan dakwah yang dilakukan pada suatu masyarakat tertentu dan waktu tertentu, akan berbeda caranya jika diterapkan pada kondisi masyarakat yang lainnya. Metode dakwah menyangkut masalah bagaimana cara dakwah itu harus disampaikan.

e) Penentuan dan penjadwalan waktu.

Penentuan waktu mempunyai arti penting bagi proses dakwah, sebab penentuan tersebut akan menjelaskan kapan kegiatan dakwah itu harus dilakukan serta waktu yang disediakan untuk masing-masing kegiatan itu. Penentuan dan penjadwalan waktu tersebut dapatlah dipersiapkan para pelaku dakwah dan fasilitas yang

¹¹ *Ibid*, hlm. 68.

diperlukan, disamping itu juga mempermudah dalam mengorganisir dan mengkoordinasi serta dalam mengadakan pengendalian dan penilaian terhadap jalannya proses dakwah. Ketidakpastian waktu pelaksanaan dakwah, disamping mengakibatkan timbulnya kekacauan, juga menyebabkan pengorbanan waktu, tenaga dan biaya yang terbuang.

f) Penetapan lokasi atau tempat dakwah.

Lokasi yang akan digunakan untuk pelaksanaan dakwah harus ditentukan sebelumnya. Dalam penentuan lokasi harus dipertimbangkan pula segi keuntungannya. Faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi tersebut adalah macam kegiatan dakwah yang akan diselenggarakan, tenaga pelaksana, fasilitas yang diperlukan serta keadaan lingkungan.¹² Ketetapan dalam penentuan dan pemilihan lokasi mempengaruhi kelancaran kelancaran proses dakwah, oleh karena itu haruslah mendapat perhatian dalam penyusunan perencanaan dakwah.

g) Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan dakwah.

Salah satu faktor keberhasilan suatu usaha disamping ditentukan oleh segi tenaga, juga ditentukan oleh faktor biaya, fasilitas dan alat-alat perlengkapan yang dibutuhkan. Demikian pula

¹² *Ibid*, hlm. 75.

dengan penyelenggaraan dakwah, disamping memerlukan da'i yang loyal dan cakap juga tidak lepas dari unsur biaya dan fasilitas. Apabila dari hasil perencanaan dakwah diperkirakan bahwa persediaan biaya dan fasilitas cukup besar, maka dapatlah ditetapkan sasaran dakwah yang besar dengan usaha yang luas. Namun bila terdapat kendala keterbatasan dana dan fasilitas, tentulah kegiatan dakwah yang direncanakan haruslah sepadan dengan kondisi biaya dan fasilitas yang ada. Dari uraian diatas jelas bahwa faktor pendanaan dan fasilitas adalah faktor yang tidak bisa lepas dari pelaksanaan dakwah, dimana merupakan pembatas bagi luas sempitnya suatu usaha atau kegiatan dakwah.

Dari pemaparan tentang langkah-langkah perencanaan dakwah diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan dakwah merupakan proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah. Pemikiran pengambilan keputusan tersebut berdasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang masuk setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dan keterangan yang konkrit. Selanjutnya dalam penelitian skripsi ini penulis akan lebih lanjut membahas tentang perencanaan dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta pada tahun 2006-2007 didalam kepengurusan masa bakti 2004-2007.

Perencanaan dakwah yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik, dapat membuat pelaksanaan yang strategis. Menurut Drs. H. Hisyam Ali, bahwa untuk mencapai strategi yang baik harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:¹³

- a. *Strenght* (kekuatan), yaitu memperhitungkan kekuatan yang dimiliki menyangkut manusia, dana dan beberapa peran yang dimiliki.
- b. *Weekness* (kelemahan), yaitu mempertimbangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki.
- c. *Opportunity* (peluang), yaitu seberapa besar peluang yang mungkin tersedia diluar, hingga peluang yang kecil sekalipun dapat dijangkau.
- d. *Treats* (ancaman), yaitu memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan adanya ancaman diluar.

2. Tinjauan Tentang Organisasi Dakwah

a. Pengertian Organisasi Dakwah

Seorang muslim yang konsekuen dengan keislaman akan memiliki kepedulian terhadap pengembangan dakwah yang dilakukan secara kolektif atau organisasi. Dasar ini sebagai upaya mewujudkan agama Islam sebagai *rahmatan lil'alamin* dalam kehidupan manusia. Dengan melihat realitas saat ini keterbatasan subyek dakwah baik dalam keilmuan, tenaga, biaya dan kesempatan, maka berdakwah secara

¹³ Rafiudin dan Maman Abdul Jalil, *Op. Cit.* hlm 77.

organisasi merupakan suatu kebutuhan bahkan suatu keharusan mengingat permasalahan dakwah semakin hari semakin bertambah kompleks. Dengan adanya kerjasama diantara subyek dakwah dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah dengan cara yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan dakwah yang telah dirumuskan sebelumnya, itulah yang disebut dengan organisasi dakwah.¹⁴

Organisasi merupakan proses kegiatan untuk mencapai tujuan bersama ditempuh melalui kerja sama pihak lain berdasarkan norma dan aturan yang telah disepakati bersama, maka ketika itulah telah berlangsung proses awal dari apa yang disebut administrasi. Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada manusia untuk melakukan kebaikan sesuai dengan Al-qur'an dan Sunah Rasul. Organisasi dakwah disebut sebagai organisasi formal apabila terdapat empat komponen :¹⁵

- 1) Terdapat pembagian pekerjaan karena jenis dan jumlahnya tidak mungkin dikerjakan oleh seseorang
- 2) Penunjukan orang-orang untuk mengerjakan setiap bagian-bagian pekerjaan berdasarkan kemampuan dan keahlian
- 3) Hubungan antara orang-orang yang melaksanakan pekerjaan menurut herarki dan kewenangan
- 4) Sarana dan peralatan serta uasana dalam lingkungan organisasi saling mendukung secara sinergik

Dari pengertian tersebut Organisasi dakwah merupakan alat untuk pelaksanaan dakwah agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan

¹⁴ Abu Ahmad Marwan, *Yang Tegar Di Jalan Dakwah*, (Yogyakarta: YP2SU, 1994), hlm. 10.

¹⁵ Zaini muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA, 1996), hlm. 9

secara efektif dan efisien. Mengorganisir dakwah berarti menghimpun dan mengatur sumber daya dan tenaga kedalam suatu kerangka struktur dan hubungan menurut pola tertentu sehingga dapat melakukan kegiatan dakwah bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶ Hal itu akan terlaksana apabila unsur-unsur kesatuan dapat bekerja dengan baik, baik sebagai bagian tersendiri maupun dalam hubungan dengan unsur-unsur yang lain atau dalam kesatuan fungsi. Organisasi dalam arti intern yaitu kemampuan mengatur sebagai syarat mutlak untuk menjamin tercapainya tujuan dengan cepat dan tepat.¹⁷

Ada tiga hal yang esensial mengenai pengertian organisasi dakwah tersebut yaitu pertama, bahwa organisasi bukan merupakan tujuan melainkan alat untuk mencapai tujuan. Kedua, bahwa organisasi merupakan wadah sekaligus proses kerjasama sejumlah orang dengan hubungan formal. Ketiga, bahwa dalam organisasi terdapat kerangka struktur untuk mencapai tujuan dengan baik dan tepat.

Setiap kegiatan dakwah betapapun sederhananya mengandung unsur-unsur yang lengkap, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari da'i atau mubaligh, mad'u, penyedia sarana fasilitas melalui pembagian fungsi dan tugas. Kesemuanya berkehendak dan bekerjasama menampilkan pesan dakwah kearah tercapainya tujuan berupa aktualisasi isi pesan

¹⁶ Zaini muchtarom, *Ibid*, hlm. 15.

¹⁷ Anwar Masy'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Bina Ilmu, t.t), hlm 50.

dakwah.¹⁸ Yayasan KODAMA Yogyakarta merupakan salah satu organisasi dakwah yang memenuhi unsur-unsur yang terkait dengan perencanaan dakwah untuk mencapai tujuan penyelenggaraan dakwah.

b. Tujuan Organisasi Dakwah

Setiap organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas, karena jika tidak ada tujuan yang jelas maka organisasi tidak perlu dibentuk. Dengan adanya tujuan yang jelas maka organisasi diadakan dan segala gerak serta langkah diarahkan untuk tercapainya tujuan organisasi tersebut. Dalam kenyataan sering terjadi bahwa karena tenggelam dalam kegiatan rutin yang sangat teknis, tujuan organisasi sering terlupa atau sekurang-kurangnya menjadi kabur.

Tujuan organisasi dakwah pada hakekatnya mengemban dakwah itu sendiri yang dapat dirumuskan sebagai suatu kegiatan bersama untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan ajaran Islam dalam bentuk *amar ma'ruf nahi munkar* dan amal shaleh di kehidupan sehari-hari, baik secara pribadi, berkeluarga dan bermasyarakat mewujudkan umat yang sejahtera lahir dan batin bahagia dunia akherat.¹⁹ Tujuan dapat diartikan sebagai sesuatu yang ingin dicapai dalam keadaan tertentu dengan segala usaha yang diarahkan kepadanya. Yayasan KODAMA Yogyakarta mempunyai tujuan yang konkrit dalam pencapaian

¹⁸ Zaini muchtarom, *Op. Cit*, hlm 17.

¹⁹ *Ibid*, hlm 18.

usahanya, dimana tujuan itu dapat dikategorikan menjadi tujuan primer dan tujuan sekunder. Tujuan primer yaitu tujuan jangka panjang yang dikehendaki sedang tujuan sekunder adalah tujuan jangka pendek yang membantu kearah primer. Tujuan jangka panjang adalah tujuan yang ideal sedang tujuan jangka pendek merupakan tujuan nyata operasional.

3. Hubungan Perencanaan Dan Organisasi Dakwah

Dalam kehidupan modern dewasa ini perencanaan merupakan bagian dari cara hidup dan cara mewujudkan berbagai usaha untuk dapat bertahan, tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang selalu berubah. Perencanaan dan Organisasi keagamaan mempunyai hubungan keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan, dimana perencanaan merupakan salah satu unsur manajemen yang akan mewujudkan visi dan misi sebuah organisasi dalam kurun waktu tertentu, sedang organisasi merupakan wujud dari penerapan perencanaan yang bersifat implementatif. Hal itu menyimpulkan bahwa sebuah organisasi keagamaan harus mempunyai perencanaan strategis yang sesuai dengan perwujudan visi misinya serta mampu menerapkan sebuah perencanaan yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan masyarakat.

Hubungan antara perencanaan dan organisasi dakwah merupakan satu kesatuan yang utuh dan mempunyai hubungan yang berkesinambungan dari waktu ke waktu. Perencanaan adalah langkah awal dimana sebuah

organisasi dapat memprediksikan langkah-langkah dan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa mendatang yang kemudian diimplementasikan menurut perencanaan yang telah tersusun untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Apabila sebuah perencanaan tersusun berdasarkan analisis yang yang sebelumnya dilakukan sebuah organisasi, maka tingkat kegagalan dari kegiatan akan dapat diminimalisir.

H. METODE PENELITIAN

1. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain), pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dalam skripsi ini, penulis akan memaparkan perencanaan dan implementasi dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta dalam pendekatan dakwah sosial kemasyarakatan pada tahun 2006-2007. Pada tahap permulaan, metode deskriptif kualitatif tidak lebih daripada penelitian yang bersifat penemuan fakta-fakta seadanya (*fact finding*).²⁰

Dalam penelitian deskriptif kualitatif, penulis melakukan penelitian

²⁰ Hadai Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1986), hlm.63

dengan melakukan analisa hanya sampai pada taraf deskriptis yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif, tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis membuat prediksi, maupun mempelajari implikasinya.²¹ Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh lebih merupakan data yang berwujud kalimat-kalimat verbal, lebih deskriptif dan biasanya lebih merupakan dokumen pribadi, catatan lapangan, upacara atau cerita responden dan lain-lain yang serupa. Sehingga desain yang masih bersifat sementara serta hasil penelitian dapat disepakati bersama.²²

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau yang dikenal dengan istilah “*informan*” yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dengan kata lain subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan penelitian. Jadi

²¹ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 5.

²² Partini. *Laporan Penelitian Tentang Metode Kuantitatif dan kualitatif dalam Penelitian Khusus Sosiologi*, 1992, hlm. 29.

ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.²³ Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pengurus Yayasan KODAMA yaitu dari Mandataris, bendahara, sekretaris hingga divisi-divisi di Yayasan KODAMA Yogyakarta. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah masalah-masalah yang akan diteliti yaitu tentang perencanaan dakwah di Yayasan KODAMA Yogyakarta tahun 2006-2007.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini agar data dapat terkumpul dengan lengkap, tepat, dan valid, sesuai dengan tujuan penelitian penyusunan menggunakan berbagai macam metode. Adapun yang metode yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut

a. Interview.

Metode yang digunakan oleh seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu guna mendapatkan keterangan atau penjelasan secara lisan dari seseorang responden dengan bercakap-cakap atau berhadapan muka dengan orang lain.²⁴ Dalam interview ini penulis menggunakan tehnik wawancara bebas terpimpin yaitu peneliti membuat catatan-catatan pokok pertanyaan yang masih memungkinkan variasi-variasi penyajian pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kemauan

²³ Lexy. JM, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000) hlm 91.

²⁴ Koentjoroningrat, *Metode penelitian masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1991), hlm. 129

yang ada dan dianggap ada hubungannya dengan penelitian kepada pengurus Yayasan KODAMA maupun kader-kader KODAMA.

b. Observasi.

Metode observasi adalah pengamatan dan penelitian yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti dalam hal ini adalah Yayasan KODAMA di Yogyakarta. Dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui metode observasi ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, yaitu suatu observasi dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diteliti dan peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subyek dan obyek yang diteliti dan pengamatan dilakukan dalam situasi yang sebenarnya.²⁵ Metode ini bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil interview dan memperkuat serta menguji kebenaran data yang diperoleh dari hasil interview.

c. Dokumentasi.

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data. Dalam arti yang luas dokumen itu mencakup segala macam benda yang dapat memberi keterangan atas suatu hal.²⁶ Dokumen-dokumen itu bisa berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

²⁵ Winarno Surakhmad, *Pengantar penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito 1985), hlm. 163

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), hlm. 72.

notulen, rapat dan sebagainya.²⁷ Metode dokumentasi akan memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data yang terjadi di masa lalu. Tujuannya adalah untuk memberikan data yang tidak mungkin diperoleh melalui metode interview atau observasi. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen dan arsip-arsip Yayasan KODAMA dalam dakwah di masyarakat.

4. Analisa Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap dan diolah dengan sedemikian rupa maka tahap selanjutnya adalah analisa data, agar diperoleh suatu gambaran dan kesimpulan secara menyeluruh. Analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, dimana dari data yang terhimpun kemudian diuraikan untuk selanjutnya disimpulkan berdasarkan pemikiran yang logis.²⁸ Yaitu setelah data terkumpul kemudian disusun dan diklasifikasikan menggunakan kata-kata yang sedemikian rupa berdasarkan obyek penelitian. Analisa kualitatif dalam penelitian ini penulis secara lebih jauh akan mendeskripsikan perencanaan dakwah Yayasan KODAMA di Yogyakarta.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

²⁸ *Ibid*, hlm. 195.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria keabsahan data dalam penelitian adalah keterangan, yaitu keteralihan sebagai persoalan empiris tergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.²⁹

Dalam kriteria teknik pemeriksaan keabsahan datanya menggunakan uraian rinci, dimana teknik ini menuntut peneliti agar melampirkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan, dalam hal ini adalah Yayasan KODAMA. Laporan penelitiannya itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.³⁰

I. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

Untuk dapat memudahkan pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi 4 bab yang terdiri dari:

²⁹ Lexi JM, *Op. Cit*, hlm. 139.

³⁰ *Ibid*, hlm. 183.

Bab I Pendahuluan, meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum, terdiri dari sejarah berdirinya Yayasan KODAMA Yogyakarta, maksud dan tujuan Yayasan KODAMA, struktur organisasi, *Job Description* dan keanggotaan yayasan.

Bab III Menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari perkiraan dan perumusan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran, penetapan tindakan, penetapan metode, penetapan dan penjadwalan waktu, penetapan lokasi, penetapan biaya.

Bab IV Merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di Yayasan KODAMA Yogyakarta, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Yayasan KODAMA pada tahun 2006-2007 mampu mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah digariskan, karena yayasan KODAMA sebagai sebuah yayasan atau organisasi dituntut harus dikelola dengan sistem manajemen yang tepat dan terencana. Yayasan KODAMA Yogyakarta telah berhasil merumuskan format, sarana pendukung infrastruktur Yayasan dan komitmen bersama dalam dakwah tranformatif yang didalamnya terdapat acuan program yang mengandung unsur-unsur manajemen yaitu perencanaan. Disamping itu, Yayasan KODAMA Yogyakarta berhasil menata arah perencanaan dakwah program kerjanya dalam memfasilitasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan dakwah dan sosial khususnya kepada masyarakat kalangan marginal. Hal ini tercermin dalam beberapa kegiatan yang telah dipikirkan mulai dari sasaran, tujuan, tehknis pelaksanaan, analisis hasil kerja hingga respon dan dampaknya terhadap pemberdayaan masyarakat.

2. Melalui sistem pemberdayaan, pembinaan dan pendampingan Yayasan KODAMA mampu memberi nuansa baru dengan membentuk desa binaan yang sebelumnya telah direncanakan sebagai desa yang mampu mengelola kegiatan dakwahnya secara mandiri. Setelah pasca gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah, kondisi Yayasan KODAMA periode 2004-2007 mengalami krisis karena kerusakan yang terjadi di gedung kesekretariatan, sehingga berpengaruh terhadap perencanaan program yang telah tersusun sebelumnya. Namun Yayasan KODAMA mampu membuat perencanaan kembali dengan lebih solid, terbukti Yayasan KODAMA Yogyakarta mampu melakukan kerjasama dengan institusi lain baik dari Lembaga Sosial Masyarakat swasta maupun pemerintahan. Sehingga terjadi peningkatan secara kualitas maupun kuantitas, misalnya meningkatnya jumlah dan kemampuan da'i, program kerja yang lebih luas cakupannya serta dibangunnya gedung kesekretariatan, Masjid Jami' KODAMA dan pembangunan Musholla di Karang Nongko.

B. Saran

Dari beberapa uraian di atas, penulis dapat memberikan beberapa saran, baik untuk pembaca maupun praktisi dari tubuh Yayasan KODAMA Yogyakarta itu sendiri, yaitu :

1. Dari seluruh kepengurusan perlu menumbuhkan rasa cinta terhadap Yayasan KODAMA serta rasa senasip dan sepenanggungan bersama dalam sebuah

kelembagaan, dengan menanamkan sikap loyalitas dalam tugas serta menjalin hubungan yang lebih komunikatif antar divisi sehingga mampu menimbulkan komitmen dalam kebersamaan melaksanakan tugas dan tanggung jawab.

2. Perlu adanya kesadaran disiplin organisasi baik pengurus maupun da'i agar tidak menjadi penghambat dalam program kerja.
3. Diharapkan pengurus Yayasan KODAMA lebih memperhatikan kepengurusan dibawahnya agar terjalin komunikasi yang lebih baik dan perkembangannya mampu dipantau.
4. Pengurus Yayasan KODAMA dan da'i hendaknya lebih aktif terjun ke masyarakat ditingkat Kelompok Swadaya Umat (KSU) agar eksistensi da'i Yayasan KODAMA lebih dikenal masyarakat luas dan menciptakan identitas Yayasan KODAMA yang lebih solid dan akrab dimata masyarakat luas.
5. Perlu adanya aturan yang lebih baku mengenai program kerja yang dilaksanakan sehingga dalam prosesnya tidak ada kendala karena tidak adanya ketentuan yang kurang jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Yogyakarta, Rineka Cipta, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999.
- Badudu, J.S, *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta, Kompas, 2003.
- Draf Materi Musyang Yayasan KODAMA Yogyakarta Ke 11*, 2000.
- Fathurrohman, *Aktifitas Corp Dakwah Pedesaan Dalam Dakwah Islam di Desa Ngalang Kecamatan Ngedangsari Kabupaten Gunung Kidul*, Yogyakarta, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 1997.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research jilid I*, Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Harahap, Nasrudin, *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta, DPD Golkar Tingkat I Propinsi DIY, 1992.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta, Gramedia, 1991.
- Kotul Jahro, Rofik, *Strategi Dakwah Corp Dakwah Pedesaan (CDP) Yogyakarta*, Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003.
- Laporan Pertanggung jawaban. LAFIDA Yayasan KODAMA*, 2000.
- Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus KODAMA*, 2004-2007.
- Masy'ari, Anwar, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya, PT. Bina Ilmu, 1981.
- Moeleong, Lexy, J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda karya, 2000.
- Muchtarom, Zaini, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta, Al-Amin dan IKFA, 1996.

- Muhyidin, Asep, Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung, Pustaka Setia, 2002.
- Nana Rukmana, *Mengelola Kegiatan Dakwah Di Masjid*, Jakarta, Al-Mawardi Prima, 2002.
- Nawawi, Hadai, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 1986.
- Nurrahya, Nunung, *Majalah Sebagai Media Dakwah, (Study tentang perencanaan dan Materi Dakwah Agama Islam Dalam Majelis Suara Aisyiah, .Skripsi (tidak diterbitkan), Yogyakarta Fakultas Dakwah IAIN SUKA 2003.*
- Panduan Arah Kebijakan Yayasan KODAMA Yogyakarta, 2004-2007.*
- Panduan Kerja Kerja Yayasan KODAMA Yogyakarta, 1996.*
- Partini, *Laporan Penelitian Tentang Metode Kuantitatif dan kualitataf dalam Penelitian Khusus Sosiologi*, 1992.
- Rozak, Nasrudin, *Metodologi Dakwah*, Semarang, Toha Putra, 1976.
- Shaleh, Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, 1977.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar penelitian Ilmiah*, Bandung , Tarsito 1985.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya, Al-Ikhlash, 1983.
- Terry, G.R, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara, 1990.
- Ukas, Maman, *Manajemen*, Bandung, Kencana Utama, 1997.
- Umar Yahya, Toha, *Ilmu Dakwah*, Jakarta, Wijaya, 1971.



LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

1. Data Pribadi

Nama : Agus Kurniawan
Tempat Tanggal Lahir : Bantul, 16 agustus 1983
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Saman Blok III, Rt 09 No 237 Bangunharjo
Sewon Bantul Yogyakarta.

2. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Drs. Subardi
Pekerjaan : Pensiunan
Nama Ibu : Syamsyiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Saman Blok III, Rt 09 No 237 Bangunharjo
Sewon Bantul Yogyakarta.

3. Latar Belakang Pendidikan

SD MUHAMMADIYAH KARANGKAJEN IV, tamat tahun 1996.

MTsN GONDOWULUNG BANTUL, tamat tahun 1999.

MAN YOGYAKARTA II, tamat tahun 2002.

PANDUAN INTERVIEW

1. Apa yang melatarbelakangi perhitungan masa depan dalam perencanaan ?
2. Apa orientasi perencanaan yang diterapkan tahun 2006-2007 ?
3. Kenapa program kegiatan lebih diarahkan kepada masyarakat marginal ?
4. Apa fungsi dari penetapan tindakan-tindakan dakwah ?
5. Apa saja tahapan-tahapan yang dilakukan ?
6. Darimana sumber dana diperoleh untuk program kegiatan ?
7. Apa peran dari proses penetapan penjadwalan kegiatan dakwah ?
8. Apa fokus dari arah program di tahun 2006-2007 ?
9. Apakah penetapan anggarannya sudah berjalan efektif dan efisien ?
10. Darimana sumber dana itu diperoleh ?
11. Apa usaha pengurus untuk meningkatkan sumber keuangan ?
12. Bagaimana respon masyarakat dengan dakwah Yayasan KODAMA ?



**PIMPINAN ANAK CABANG
GERAKAN PEMUDA ANSOR
KECAMATAN SEWON**

Sekretariat : Masjid Baitul Hadi Jl. Parangtritis Km. 4,5 Bantul Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

NO : PAC / B-2 / S. Ket. -17 / 1 / 2006

Bismillahirrahmaanirrahiim

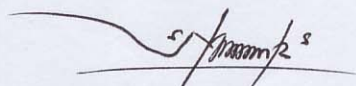
Pimpinan Anak Cabang Gerakan Pemuda Ansor Kecamatan Sewon, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agus Kurniawan
NIM : 02241133
Jur / Smt. : Manajemen Dakwah / VII, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat : Saman Blok III / Rt 09 Bangunharjo Sewon Bantul
Yogyakarta

Telah melakukan riset untuk Praktikum Profesi di PAC. GP. Ansor Kecamatan Sewon, mulai tanggal 17 Desember 2005 – 17 Januari 2006. Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Alhamdulillahirabbil'alamiin

Sewon, 18 Januari 2006
Pimpinan Anak Cabang GP. Ansor Kec. Sewon


Nur Hidayat S. Ag.
Ketua


Achyar Mahmud
Sekretaris



YAYASAN KODAMA YOGYAKARTA

Jl. KH. Ali Maksum No. 04 Krpyak Panggunharjo Sewon Bantul, DIY, Phone; (0274) 372019

SURAT KETERANGAN
NO: 203/Kodama-SK/B/11/2007

Pengurus Yayasan KODAMA Yogyakarta dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : Agus Kurniawan
Jur./ NIM : Manajemen Dakwah/ 02241133
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Alamat : Saman Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

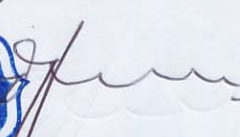
Benar-benar telah melakukan penelitian

Waktu : 2 Mei s/d 2 Agustus 2007.
Lokasi : Yayasan KODAMA Yogyakarta.
Keperluan : Penyusunan Skripsi.
Judul : **Perencanaan Dakwah Yayasan KODAMA
Di Yogyakarta.**

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 November 2007
Yayasan KODAMA Yogyakarta




Mukhtar Salim M. Ag.
Mandataris



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 646

Membaca Surat : Dari : UIN "SUKA" YK. Nomor : UIN/2/PD.1/TL.01.1/
917/2007
Tanggal : 02 Mei 2007 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983
tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983
tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian
dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam
Negeri ; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi
Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada :

Nama : **AGUS KURNIAWAN**
No.Mhs./NIM : 02241133 Mhsw: UIN "SUKA" Yk.

Judul : PERENCANAAN DAKWAH YAYASAN KODAMA DI YOGYAKARTA

Lokasi : Yayasan Kodama Yogyakarta

Waktu : Mulai Tanggal : **10 Mei 2007 s/d 10 Agustus 2007**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/
Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan
disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan
hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan
tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : **10 - 05 - 2007**

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris

Tembusan dikirim kepada Yth.

1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Pimpinan Yayasan Kodama Yogyakarta.
4. Yang bersangkutan.
5. Peninggal.



Mohon diisi dan diserahkan kepada mahasiswa Praktikum Profesi Mandiri dalam amplop tertutup atau dapat dikirim via pos kepada kami pada hari terakhir Praktikum Profesi Mandiri.

HASIL PENILAIAN PRAKTIKUM PROFESI

NAMA : *Agus Kurniawan*
 NOMOR INDUK MAHASISWA : *022.4.1.1.33*
 JURUSAN : Manajemen Dakwah (MD)
 UNIT/BAGIAN/SEKSI :
 ALAMAT INSTANSI/INSTITUSI : *Jln. Parangtritis km. 4,5
 Sewon. Bantul Yogya*

DAFTAR PENILAIAN

NO	KRITERIA PENILAIAN	NILAI	KETERANGAN
1.	KEHADIRAN	A	
2.	INISIATIF/PRAKARSA	A	
3.	KECAKAPAN HASIL KERJA	A	
4.	KEMAMPUAN MENANGKAP PERINTAH	A	
5.	SIKAP	A	
6.	DISIPLIN	A	
7.	TANGGUNG JAWAB	A	
8.	KERJASAMA	A	
9.	KEJUJURAN	A	
	Jumlah Nilai rata-rata	A	

EVALUASI

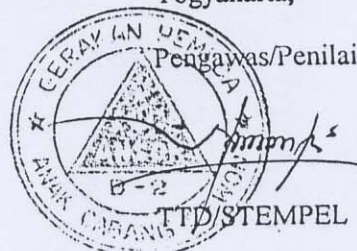
Tingkatkan kualitasmu, kerap kali datanglah ke GP. ansor.

Pedoman Penilaian :

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot/Tafsiran
95-100	A +	4,00
90-94,99	A	3,75
85-89,99	A-	3,50
80-84,99	B +	3,25
75-79,99	B	3,00
70-74,99	B -	2,75
65-69,99	C +	2,50
60-64,99	C	2,25
55-59,99	C -	2,00
50-54,99	D	1,00
0-49,99	E	0

Yogyakarta,

2006





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : AGUS KURNIAWAN
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bantul, 16 Agustus 1983
 Fakultas : Dakwah
 Nomor Induk Mahasiswa : 02241133

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Bojong 3
 Kecamatan : Panjatan
 Kabupaten : Kulonprogo
 Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai (A+).

Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 30 September 2005



Ketua,


Drs. Zainal Abidin
 NIP. 150091626